

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan ulasan mengenai desain penelitian, populasi, sampel dan waktu penelitian, konsep dan variabel penelitian definisi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian model struktural dengan menggunakan program *SPSS* metode regresi linier berganda yaitu uji individu (uji t), uji serentak (uji F) dan uji beda rata-rata (*Paired Sample t-Test*) R^2 .

A. Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembiayaan warung mikro terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga berusaha memperoleh data tentang pengaruh pembiayaan terhadap modal usaha, pendapatan dan keuntungan usaha nasabah sebelum dan setelah pembiayaan.

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di tempat tinggal atau tempat usaha responden penelitian.

B. Populasi, Sampel dan Waktu Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini dilakukan pada nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksudkan oleh peneliti adalah seluruh nasabah pembiayaan yang telah mengajukan pembiayaan baik untuk memulai UMKM maupun mengembangkan UMKM yang diperoleh dari warung mikro Bank Syariah Mandiri. Dimana hingga saat ini jumlah nasabah pembiayaan \pm 460 nasabah.

2. Sampel

Menurut Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, tetapi jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15 persen atau 15-25 persen. Untuk ukuran sampel bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi linier berganda), jumlah anggota sampelnya min 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria responden adalah nasabah pemilik UMKM yang sudah melakukan pembiayaan minimal 1 tahun di Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 03 Januari – 13 Januari 2017.

C. Konsep dan Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pembiayaan warung mikro (X). variabel tersebut ialah proses awal pengajuan pembiayaan, kesesuaian besar pembiayaan, besar margin, jangka waktu pelunasan, peran kelembagaan dan efek pembiayaan. Dalam penelitian pada skripsi ini, yang menjadi variabel independent ialah pembiayaan warung mikro yang ditunjukkan oleh:

X1 = Proses Awal Pengajuan Pembiayaan

X2 = Kesesuaian Besar Pembiayaan

X3 = Besar Margin

X4 = Jangk Waktu Pelunasan

X5 = Peran Kelembagaan

X6 = Efek Pembiayaan

2. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini ialah perkembangan UMKM (Y). Variabel yang dimaksud ialah Pendapatan.

D. Definisi Penelitian

Terdapat satu variabel utama yang diuji dalam penelitian ini, yaitu variabel pendapatan pada UMKM di Yogyakarta. Pendapatan atau *income* merupakan jumlah keseluruhan dari hasil penjualan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Pendapatan merupakan faktor utama untuk mengetahui suatu perusahaan mengalami perkembangan dalam usahanya. Pendapatan dikatakan berkembang apabila omset penjualan yang dimiliki usaha mikro lebih dari jumlah rata-rata sebelum dan sesudah adanya pembiayaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Warung Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan.

Angket (kuesioner) dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian. Pembagian angket (kuesioner) adalah sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi tentang data diri responden yang meliputi nama responden, usia responden, pendidikan terakhir responden, pekerjaan responden, jenis usaha responden, dan jenis kelamin responden. Bagian pertama dari angket ini merupakan deskripsi profil responden pembiayaan.
2. Bagian kedua berisi tanggapan responden mengenai peran pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan. Dalam bagian ini, pertanyaan yang akan diajukan berupa proses awal pengajuan pembiayaan, kesesuaian besar pembiayaan, pembagian margin atau keuntungan, jangka pelunasan, peran kelembagaan, serta efek pembiayaan. Tahap ini kemudian dikonstruksi menjadi beberapa indikator dan item pertanyaan yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian pada kajian teori.
3. Bagian ketiga berisi karakteristik usaha responden, karakteristik modal, karakteristik pendapatan dan karakteristik keuntungan dari pembiayaan terhadap usahanya.

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner / Angket

Menurut Nurul Zuriah (2005) kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner ini

disusun guna mengetahui peran pembiayaan warung mikro terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Data ini akan diambil dari pelaku UMKM di Yogyakarta.

Setiap alternatif jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Pemberian nilai/skor pada setiap item atau pertanyaan untuk masing-masing alternatif jawaban, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Penskoran

| Alternatif Jawaban | Skor Untuk Pernyataan |
|---------------------|-------------------------------|
| | Pernyataan Positif (+) |
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Untuk mempermudah dan memperjelas penyusunan instrument berupa angket, maka peneliti menyusun kisi-kisi instrument. Adapun kisi-kisi instrument pembiayaan warung mikro sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pembiayaan Warung Mikro

| Indikator | No Item | Jumlah |
|-------------------------------------|-------------|--------|
| 1. Proses awal pengajuan pembiayaan | 1,2,3 | 3 |
| 2. Kesesuaian besar pembiayaan | 4,5,6 | 3 |
| 3. Besar margin | 7,8,9 | 3 |
| 4. Jangka waktu pelunasan | 10,11,12 | 3 |
| 5. Peran kelembagaan | 13,14,15 | 3 |
| 6. Efek pembiayaan | 16,17,18,19 | 4 |
| Total | | 19 |

Tabel 3.3
Kisi-kisi Karakteristik Perkembangan UMKM

| Indikator | No Item | Jumlah |
|---------------------------------|---------|--------|
| Karakteristik Perkembangan UMKM | 1 - 10 | 10 |
| Total | | 10 |

2. Data Dari Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan Yogyakarta

Data ini diperoleh berdasarkan data yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri sebagai arsip perusahaan. Data yang diberikan tidak semua bagian yang diajukan dapat dipublikasikan oleh peneliti. Sehingga terdapat data-data dari Bank Syariah Mandiri yang dianggap rahasia dan tidak diperkenankan diketahui secara umum.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti meminta data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitiannya kepada lembaga yang diteliti, dalam hal ini Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan, Yogyakarta.

G. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini data mempunyai kedudukan paling tinggi, karena data merupakan penggambar variabel yang diteliti, benar tidaknya data menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji Validitas untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan pada kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur dari data yang akan diteliti dapat diketahui valid atau tidak valid, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument (Arikunto Suharsini, 2002: 144).

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah tidak baik (Arikunto, 2002: 154).

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari kuisioner atau angket, wawancara, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 244).

Teknik analisis data yang penulis gunakan ialah deskriptif-kuantitatif. Dari data yang diperoleh baik dari hasil angket dan dokumentasi serta dianalisis secara deskriptif, dengan memberikan gambaran secara khusus dan teliti dari hasil data yang diperoleh secara kuantitatif, sehingga menemukan jawaban dari perumusan masalah dengan menarik kesimpulan secara deduktif, dari hal yang bersifat umum ke hal yang bersifat khusus, dan selanjutnya dipastikan kebenarannya.

Setelah data hasil dikumpulkan oleh peneliti dengan metode pengumpulan data, tugas peneliti selanjutnya adalah mengolah data serta menganalisis data. Data dalam penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah hubungan linier antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y) apakah memiliki hubungan positif atau negatif.

Pada penelitian ini akan menggunakan analisis data dengan program SPSS untuk membuktikan hubungan antar variabel.

Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional. Regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan, sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih. Analisis regresi linear berganda digunakan apabila penyebab diperkirakan lebih dari satu variabel (Kriyantono, 2006: 183-185).

a) Uji F

Uji F atau Uji Anova yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila memiliki model yang signifikan maka model bisa digunakan untuk

memprediksi, sebaliknya apabila tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk memprediksi.

b) Uji t

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Uji t digunakan dalam pengujian statistik untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

c) Koefisiensi Determinan

Uji (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi dependen. Untuk mengukur kebaikan suatu model atau (*goodness of fit*) dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang memberikan proporsi atau presentasi variasi total dan variabel tak bebas (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) (Gujarati dan Porter, 2011).